

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Padang sebagai urat nadi perekonomian Propinsi Sumatera barat mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif yaitu sebesar 4,8 persen pada tahun 2009 yang sebelumnya hanya 2,8 persen di tahun 2008<sup>1/</sup>, pertumbuhan tersebut tidak dapat dipisahkan dari sektor ekonomi yang ada, termasuk sektor bank dan lembaga keuangan lainnya (non-bank) dimana salah satunya adalah Asuransi. Asuransi sebagai salah satu lembaga keuangan bukan bank yang bergerak dalam bidang pertanggungan merupakan sebuah institusi modern hasil temuan dari dunia Barat yang lahir bersamaan dengan adanya semangat pencerahan (*renaissance*). Institusi ini bersama dengan lembaga keuangan bank menjadi motor penggerak ekonomi pada era modern dan berlanjut pada masa sekarang<sup>2/</sup>. Dengan kata lain kontribusi dan peran lembaga keuangan non bank dalam perekonomian cukup memberikan andil sehingga perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah .

Dasar yang menjadi semangat operasional asuransi modern adalah berorientasikan pada sistem kapitalis yang intinya hanya bermain dalam pengumpulan modal untuk keperluan pribadi atau golongan tertentu, dan kurang atau tidak mempunyai akar untuk pengembangan ekonomi pada tataran yang lebih komprehensif. Asuransi Konvensional dalam kegiatan usahanya menggunakan

---

<sup>1</sup> / BPS, Padang dalam angka tahun 2009

<sup>2</sup> / Dr. Hendra Kholid, MA “ Makalah Asuransi Syariah”. 2009

mekanisme bunga sehingga ada unsur riba yang dilarang agama Islam. Lain halnya dengan asuransi syari'ah. Asuransi dalam literatur keislaman lebih banyak bernuansa sosial daripada bernuansa ekonomi atau *profit oriented* (keuntungan bisnis). Fungsi asuransi dewasa ini tidak dibatasi sebagai instrument untuk melindungi harta (sektor usaha) dan keluarga (jiwa), melainkan juga mengandung investasi (asuransi dwiguna)<sup>3</sup>. Asuransi konvensional meninvestasikan dana yang didapatnya tanpa mempertimbangkan etika halal-haram, sehingga uang hasil investasi yang diterima nasabah juga tidak terjaga kehalalannya. Asuransi syari'ah diharapkan menjadi salah satu alternative yang cukup menarik bagi umat muslim khususnya dan umat manusia seluruhnya dalam menginvestasikan dananya dan melindungi harta dan keluarganya secara aman dan halal.

Asuransi Syari'ah di Indonesia merupakan sebuah cita-cita yang telah dibangun sejak lama, dan telah menjadi sebuah lembaga asuransi modern yang siap melayani umat Muslim Indonesia dan bersaing dengan lembaga asuransi konvensional. Asuransi syariah di Indonesia secara de facto diawali dengan berdirinya PT. Syarikat Takaful Indonesia pada tanggal 24 Februari 1994 atas prakarsa Tim Pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) yang dimotori oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI, serta beberapa pengusaha muslim Indonesia. Sebagai pelopor asuransi syariah di Nusantara, PT. Syarikat Takaful Indonesia telah melayani masyarakat dengan jasa perlindungan asuransi yang sesuai dengan prinsip syariah

---

<sup>3</sup> / Dr. Hendra Kholid, MA " Makalah Asuransi Syariah". 2009

dan menerapkan prinsip-prinsip murni syariah pertama di Indonesia, selama lebih dari satu dasawarsa, melalui dua perusahaan operasionalnya: PT Asuransi Takaful Keluarga dan PT Asuransi Takaful Umum, sebagai anak perusahaan dari PT. Takaful Indonesia yang merupakan perusahaan induk (Holding Company)<sup>4/</sup>.

Sebagai perusahaan asuransi Syariah pertama di Indonesia, PT. Takaful Indonesia juga telah membuka perusahaan Operasionalnya di Kota Padang baik untuk Asuransi Takaful Keluarga (Asuransi Jiwa Syariah) maupun Asuransi Takaful Umum (Asuransi Umum Syariah). Dari data yang penulis amati dari tahun 1999-2009 permintaan polis asuransi kecelakaan diri di kota Padang memperlihatkan adanya kecenderungan meningkat. Untuk itu penulis mencoba membahas salah satu dari Takaful Keluarga yaitu Kecelakaan Diri, hal ini dikarenakan semakin tingginya angka kecelakaan dikota Padang dari tahun ketahun, Tabel berikut akan menunjukkan angka kecelakaan lalu lintas di Kota Padang:

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Angka Kecelakaan lalu lintas**  
**di Kota Padang periode 2006-2009**

Tahun	Angka Kecelakaan	Pertumbuhan (%)
2006	317	-
2007	433	36,60
2008	598	38,11
2009	607	1,56
Pertumbuhan rata-rata ( r )		24,17

Sumber: Satlantas Polresta Padang tahun 2006-2009  
Data diolah

---

<sup>4/</sup> Suyoto Dalas “Artikel Sekilas Takaful Indonesia”.2010

Data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa pertumbuhan kecelakaan di kota Padang terus mengalami peningkatan walau pada 2009 pertumbuhannya menurun tapi angka kecelakaan tetap meningkat.

Program Takaful kecelakaan diri pembayaran klaim atau uang pertanggungan dapat diperoleh penuh oleh peserta asuransi ditambah bagi hasil atau sisa kas setelah dikurangi biaya-biaya jika kecelakaan itu tidak terjadi dan jika peserta asuransi ingin keluar sebelum masa jatuh tempo yang telah disepakati, peserta asuransi akan tetap menerima seluruh angsuran premi yang telah disetorkan ditambah keuntungan bagi hasil atau sisa kas dari investasi.

Kota Padang yang merupakan ibu kota Sumatera Barat juga mengalami perkembangan penduduk yang cukup pesat, jumlah penduduk Kota Padang dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Data Badan Pusat Statistik kota Padang memperlihatkan jumlah penduduk kota padang pada tahun 2009 mencapai 875.750 jiwa yang sebelumnya hanya berjumlah 856.815 jiwa pada tahun 2008 dengan mayoritas penduduk muslim yang mencapai 96,94%.

Di sisi lain, pendapatan masyarakat kota Padang dari tahun sebelumnya juga mengalami peningkatan. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto tahun 2009 mencapai 10,93% yang sebelumnya hanya 6,21 tahun 2008<sup>5</sup>/. Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan corak permintaan atas berbagai jenis komoditi.

---

<sup>5</sup> / BPS, Padang dalam angka tahun 2008-2009

Dari sisi ekonomi, dengan meningkatnya pendapatan masyarakat tersebut diharapkan juga mampu meningkatkan permintaan terhadap suatu komoditi demikian juga dengan Asuransi sebagai salah satu komoditi ekonomi. Menurut Aidil Akbar, seorang perencana dan penasehat keuangan, asuransi merupakan hal penting karena Asuransi adalah perlindungan terhadap resiko seseorang atau individu dan asuransi ditujukan untuk mengganti kerugian dan bukan keuntungan.

Secara garis besar, peran asuransi syariah dalam perkembangan ekonomi di dunia adalah, Sebagai sarana penghimpunan dana masyarakat melalui premi (kontribusi) peserta asuransi syariah, Melakukan fungsi proteksi atas resiko financial, baik dalam hubungan dengan jiwa (seperti meninggal dunia, kecelakaan, pendidikan, pensiun dsb) maupun resiko atas kerugian harta benda, Sebagai sumber dana investasi dalam pembangunan ekonomi dan Sebagai sarana memberikan lapangan pekerjaan (dari sudut employment)<sup>6</sup>/. Berdasarkan hal tersebut di atas penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri di Kota Padang.*

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh uang pertanggungan asuransi takaful terhadap permintaan Asuransi Takaful kecelakaan diri di kota Padang.

---

<sup>6</sup> / Artikel, Dampak Perkembangan Asurnasi Syariah Terhadap Perekonomian.2010

2. Bagaimana pengaruh uang pertanggungan asuransi kecelakaan Substitusi (Asuransi Konvensional) terhadap permintaan Asuransi Takaful kecelakaan diri di kota Padang.
3. Bagaimana pengaruh jumlah pendapatan riil kota Padang terhadap permintaan Asuransi Takaful kecelakaan diri di kota Padang.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh uang pertanggungan asuransi takaful terhadap permintaan Asuransi Takaful kecelakaan diri di kota Padang.
2. Untuk menganalisis pengaruh uang pertanggungan asuransi kecelakaan substitusi (Asuransi Konvensional) terhadap permintaan Asuransi Takaful kecelakaan diri di kota Padang.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan riil kota Padang terhadap permintaan Asuransi Takaful kecelakaan diri di kota Padang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan tersusun Skripsi yang dapat memberikan manfaat bagi :

1. Akademis

Penelitian dan penulisan Skripsi ini akan sangat bermanfaat untuk memperoleh pemahaman tentang disiplin ilmu yang telah dipelajari terutama tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan akan Asuransi Syariah (Takaful Keluarga, kecelakaan diri) dan sebagai tambahan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

## 2. Praktisi dan Masyarakat

Dari hasil penelitian diharapkan dengan tersusun Skripsi ini dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan pengenalan Asuransi Syariah yang akan dapat menarik minat masyarakat dan meningkatkan Pangsa Pasar Asuransi Syariah.

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Penjelasan - penjelasan penelitian ini tentunya dapat memberikan sumbangsih yang cukup berarti bagi perkembangan Asuransi Syariah.

## 3. Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan dan mengetahui serta menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan diri di Kota Padang.

### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini hanya di fokuskan pada Pengaruh Uang Pertanggungan, Uang pertanggungan substitusi, dan Pendapatan Riil di Kota Padang terhadap Permintaan Asuransi Takaful Kecelakaan Diri di kota Padang dari tahun 1999-2009 dengan menggunakan data semesteran.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini secara garis besar dapat dikelompokkan atas enam bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Bab ini mengemukakan penjelasan mengenai asuransi syariah dan asuransi konvensional serta teori-teori yang akan dipelajari dalam penyusunan skripsi ini, penelitian terdahulu dan hipotesa penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Meliputi metodologi penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, definisi variabel operasional, Model penelitian, uji hipotesis serta uji asumsi klasik.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum variabel yang digunakan dalam penelitian ini.



